

**STUDI EKSPLORASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
ANGKATAN 2010 FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:
Hepi Kartikawati dan Saliman, M. Pd.

ABSTRAK

Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini adalah belum diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan Penelitian Eksplorasi dengan pendekatan *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS UNY Angkatan 2010 yang berjumlah 85 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *product moment* dan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *alpha cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 8 (delapan) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2010 yaitu: (a) Faktor kesehatan mempunyai kontribusi 13,2%; (b) Faktor intelegensi dan bakat mempunyai kontribusi 12,6%; (c) Faktor minat dan motivasi mempunyai kontribusi 12,4%; (d) Faktor cara belajar mempunyai kontribusi 12,0%; (e) Faktor lingkungan keluarga mempunyai kontribusi 13,9%; (f) Faktor lingkungan sekolah mempunyai kontribusi 11,9%; (g) Faktor masyarakat mempunyai kontribusi 13,1%; dan (g) Faktor lingkungan sekitar tempat tinggal mempunyai kontribusi 10,9%. Faktor yang memberikan kontribusi terbesar dalam pencapaian prestasi belajar mahasiswa adalah faktor lingkungan keluarga karena mempunyai persentase tertinggi yaitu sebesar 13,9%, sedangkan faktor yang mempunyai kontribusi terkecil dalam pencapaian prestasi belajar mahasiswa adalah faktor lingkungan sekitar tempat tinggal karena mempunyai persentase terendah yaitu sebesar 10,9%.

Kata Kunci: prestasi belajar, mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kecerdasan bangsa. Hal tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional seperti yang tertulis dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban

bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2006: 3).

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional ini sejalan dengan tujuan umum Program Studi Pendidikan IPS UNY, yaitu untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila, memiliki dedikasi, integritas, serta komitmen tinggi di dalam mengabdikan dirinya secara professional untuk menunjang pembangunan nasional (Kurikulum P. IPS, 2009:7). Berbagai tujuan tersebut dapat diwujudkan pada seorang mahasiswa dalam kepribadian dan prestasi belajar. Kepribadian tentunya tercermin dari tingkah lakunya, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dapat berbentuk nilai atau angka.

Prestasi belajar mahasiswa ditunjukkan dengan IPK atau Indeks Prestasi Kumulatif. Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS memperoleh peringkat pada urutan atas di antara seluruh program studi yang berada di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun ajaran 2012/2013 semester genap. Berikut ini adalah data mengenai rerata indeks prestasi kumulatif program studi yang berada di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 semester genap. Data ini diambil di Kepala Sub Bagian Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 1. Rerata Indeks Prestasi Kumulatif Program Studi di Fakultas Ilmu Sosial tahun 2013

No.	Program Studi	Rerata IPK
1.	Pendidikan Sosiologi	3.47
2.	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	3.45
3.	Pendidikan Sejarah - KKT	3.39
4.	Administrasi Negara	3.39
5.	Pendidikan IPS - KKT	3.36
6.	Pendidikan Geografi	3.34
7.	Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum - KKT	3.33
8.	Pendidikan Sejarah	3.27
9.	Pendidikan Kewarganegaraan	3.19
10.	Ilmu Sejarah	3.15

(Sumber: Kasubag Pendidikan FIS)

Data di atas menjelaskan bahwa masih banyak program studi pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta yang indeks prestasi kumulatifnya di bawah program studi Pendidikan IPS. Hal ini menjadi bukti bahwa prestasi mahasiswa program studi Pendidikan IPS sudah selayaknya patut di contoh bagi program studi lainnya.

Prestasi belajar bisa digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan seorang mahasiswa dalam jenjang pendidikan. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Menurut Slameto (2010: 60) faktor-faktor prestasi belajar yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang memengaruhi prestasi belajar ialah minat belajar.

Minat belajar dalam diri mahasiswa sangat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa tersebut. Minat belajar yang tinggi akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, begitu pula sebaliknya. Seperti yang diungkapkan M. Dalyono (2007: 57) “Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah”. Namun, masih ada beberapa permasalahan yang dialami mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar mereka.

Salah satu diantaranya ialah minat belajar mahasiswa yang masih rendah. Dikatakan masih rendah karena masih ada mahasiswa yang kurang bersemangat saat mengikuti kuliah. Menurut wawancara oleh beberapa mahasiswa, dinyatakan bahwa mereka kurang bersemangat dalam menyampaikan pendapatnya saat proses belajar diskusi berlangsung. Selain itu, mereka akan bersikap pasif dan tidak mau bertanya apabila ada hal-hal yang kurang jelas mengenai materi yang diajarkan oleh beberapa dosen pada saat perkuliahan berlangsung.

Selain dari faktor minat belajar, prestasi belajar mahasiswa juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, seperti faktor cara belajar dan faktor kesehatannya. Terkadang mahasiswa sering mengesampingkan kesehatan mereka. Misalnya selalu melakukan kebiasaan-kebiasaan buruk dalam hidupnya. Menurut pernyataan beberapa mahasiswa terutama mahasiswa laki-laki bahwa begadang atau tidur terlalu larut malam bahkan menjelang pagi sudah menjadi

hal yang biasa bagi mereka. Kebiasaan ini sulit untuk diubah, apalagi bagi mereka yang mengalami gangguan susah tidur atau *insomnia*. Terkadang mereka tidak menyadari akibat buruk yang ditimbulkan karena begadang. Biasanya setelah bangun tidur badan akan terasa tidak segar karena waktu tidur menjadi berkurang, sehingga pada saat mengikuti perkuliahan, pikiran tidak bisa berkonsentrasi dengan baik. Aktifitas di siang hari pun menjadi terganggu. Pola hidup seperti itu nantinya akan memberi pengaruh buruk terhadap prestasi belajar mereka.

Cara belajar yang mereka terapkan pun salah. Beberapa mahasiswa mengaku masih menerapkan sistem belajar wayangan atau kebut semalam jika akan menghadapi ujian. Seharusnya belajar dijalankan secara rutin, namun mereka baru belajar apabila akan menghadapi ujian saja. Tidak jarang para pengawas menemukan mahasiswa melakukan kecurangan saat ujian berlangsung. Permasalahan di atas mengindikasikan bahwa penerapan cara belajar yang tidak tepat berpengaruh buruk terhadap prestasi belajar mahasiswa yang bersangkutan.

Selain permasalahan-permasalahan di atas, terdapat beberapa faktor lain yang mampu mempengaruhi prestasi belajar yakni lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi pencapaian belajar. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap prestasi yang diraih oleh mahasiswa. Jika lingkungan keluarga mendukung proses belajar pada mahasiswa, maka prestasi yang diraihnya juga semakin tinggi. Sebaliknya, jika lingkungan keluarga kurang mendukung dalam kegiatan proses belajar mengajar mahasiswa, maka prestasi juga semakin menurun.

Contoh dari lingkungan keluarga yang kurang mendukung prestasi belajar yaitu kurang memadainya sarana dan prasarana belajar yang diberikan orang tua. Sarana dan prasarana belajar menjadi kebutuhan yang penting bagi setiap mahasiswa. Keberadaan sarana dan prasarana ini akan menunjang kegiatan akademik maupun non-akademik mahasiswa serta mendukung terwujudnya proses belajar yang kondusif. Jika sarana dan prasarana sudah terpenuhi dengan baik, maka dapat menunjang pencapaian prestasi belajar. Namun sebaliknya, jika

sarana dan prasarana belum memadai maka berakibat akan menghambat perkembangan prestasi belajar mereka.

Sarana belajar yang kurang memadai misalnya kurang terpenuhinya peralatan dan perlengkapan belajar seperti alat tulis, computer dan buku-buku referensi. Komputer bagi mahasiswa bisa dikatakan menjadi kebutuhan yang penting karena beberapa dosen memberikan materi dan tugas-tugas dengan format program komputer. Bagi sebagian masyarakat kelas bawah bisa dikatakan komputer termasuk dalam kategori barang mewah. Karena untuk mendapatkannya memerlukan biaya yang cukup besar. Sehingga tidak semua orang tua sanggup mencukupi kebutuhan tersebut pada anaknya. Tentu saja dengan tidak tercukupinya sarana belajar anak dengan lengkap maka proses belajar anak menjadi terganggu dan pencapaian prestasi bisa terhambat pula.

Sedangkan prasarana yang belum memadai misalnya belum terpenuhinya ruang belajar dengan kondisi yang tenang dan jauh dari gangguan. Ruang belajar mempunyai peranan yang cukup besar dalam menentukan hasil belajar seseorang. Setiap siswa hendaknya memiliki ruang belajar yang memenuhi persyaratan fisik tertentu. Tujuannya agar daya konsentrasi siswa tidak terganggu sehingga siswa masih berpusat pada pelajaran. Bagi sebagian masyarakat pada kelas menengah ke bawah, biasanya tidak mempunyai ruang tersendiri atau kamar tidur sebagai tempat belajar anak. Sehingga anak tidak dapat berkonsentrasi dengan baik ketika belajar.

Terlepas dari kebutuhan sarana dan prasarana belajar, sebagai seorang anak tentunya sangat membutuhkan suatu perhatian ataupun dukungan dari orang tua maupun anggota keluarga lainnya. Kurangnya perhatian dan komunikasi dari orang tua dan anggota keluarga dapat menjadi pemicu hilangnya gairah belajar bagi anak. Banyak mahasiswa yang tinggal jauh dari orang tua atau *nge-kos* sehingga orang tua di rumah tidak bisa mengontrol anaknya dengan intensif. Oleh sebab itu, setiap mahasiswa sangat membutuhkan dukungan dan perhatian dari lingkungan keluarga untuk menunjang prestasi belajar yang akan diraihinya.

Prestasi belajar seorang mahasiswa dapat dipengaruhi dari dalam diri mahasiswa sendiri karena minat dan cara belajarnya, namun juga bisa muncul

dari adanya dorongan pihak luar baik keluarga maupun lingkungan sekitar. Jadi ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi prestasi belajar seorang mahasiswa. Banyaknya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa tersebut membuat penulis untuk meneliti faktor-faktor apa sajakah yang bisa mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS dengan judul : Studi Eksplorasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ips Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.

B. KAJIAN TEORI

Kajian tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa merupakan hasil belajar yang telah dicapai siswa setelah mengikuti suatu program selain itu prestasi yang diperoleh didasarkan pada kriteria tertentu sebagaimana yang diungkapkan oleh Nana Sudjana (2004: 111) “prestasi belajar merupakan hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu”. Sementara itu, menurut Dimiyati dan Mudjiono (2005: 3) “prestasi belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Berdasarkan pernyataan tersebut diketahui bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar mengajar.

Selain itu menurut M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita (2012: 9), “prestasi belajar adalah hasil akhir dari aktivitas belajar siswa atau mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk huruf dan angka”. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa prestasi belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh setelah melakukan rangkaian aktivitas belajar seorang mahasiswa kemudian dinyatakan dalam huruf atau angka.

Dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar setelah mengikuti program pembelajaran yang dinyatakan dengan skor atau nilai. Bagi mahasiswa, nilai tersebut tercermin dalam bentuk berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada setiap semesternya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum menurut Slameto (2003: 54) pada garis besarnya meliputi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi a) faktor jasmaniah; b) faktor psikologis; dan c) faktor kelelahan. Faktor ekstern, dibagi menjadi 3 faktor yaitu: a) faktor keluarga; b) faktor sekolah; dan c) faktor masyarakat.

Menurut M. Dalyono (2007: 55) berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar (faktor internal) dan ada pula dari luar dirinya (faktor eksternal). Faktor internal meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekitar tempat tinggal. Kedua faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap seseorang dalam meraih prestasi belajarnya.

Rumusan yang lebih sederhana diungkapkan oleh Winkel (1994: 24) yang menyatakan bahwa faktor-faktor prestasi belajar dibagi menjadi 2 yaitu: 1) Faktor Internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikis; 2) Faktor Eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga yang terdiri dari pendapatan orang tua, status sosial ekonomi keluarga, perhatian orang tua serta hubungan antar anggota keluarga. Pendapat lain dikemukakan oleh S. Nasution (2008: 38) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sehingga tercapai penguasaan penuh ialah (1) bakat untuk mempelajari sesuatu; (2) mutu pengajaran; (3) kesanggupan untuk memahami pengajaran; (4) ketekunan; (5) waktu yang tersedia untuk belajar. Kelima faktor ini menjadi suatu usaha-usaha yang perlu dilakukan agar benar-benar dapat tercapai prestasi belajar.

Berdasarkan berbagai pendapat dari para ahli di atas, peneliti merasa lebih dominan pada pendapat yang ungkapkan oleh M. Dalyono (2007: 55) karena pendapat tersebut telah mencakup seluruh pendapat dari berbagai ahli

yang peneliti gunakan. Namun diubah sedikit pada Lingkungan Sekolah menjadi Lingkungan Kampus karena penelitian ini dilakukan bukan di lingkungan sekolah melainkan di lingkungan kampus, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal yang berasal dari dalam individu dan faktor eksternal yang berasal dari luar individu. Faktor yang berasal dari dalam atau faktor internal meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar. Faktor yang berasal dari luar atau faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan kampus, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekitar tempat tinggal.

C. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif eksploratif dengan pendekatan *expost facto*, karena bertujuan menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi di lapangan. Suharsimi Arikunto (2010: 14) mengemukakan bahwa penelitian eksploratif adalah penelitian yang berusaha menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. Penelitian yang bersifat eksploratif juga berusaha menggali pengetahuan baru untuk mengetahui suatu permasalahan. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan, melukiskan atau mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa P.IPS.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Yogyakarta, pada Fakultas Ilmu Sosial, Program Studi Pendidikan IPS yang beralamat di Karang Malang, Depok, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2013- Februari 2014.

3. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173) "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2010. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, maka peneliti menggunakan seluruh

Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2010 sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas A dan kelas B. Kelas A pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2010 berjumlah 42 mahasiswa. Kelas B pada Mahasiswa program Studi Pendidikan IPS angkatan 2010 berjumlah 43 mahasiswa. Jadi total semuanya adalah 85 mahasiswa.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu Angkrt dan Dokumentasi.

5. Instrumen Penelitian

Berikut ini kisi-kisi pengembangan instrument penelitian:

Tabel 3. Kisi-kisi Angket atau kuisisioner

Variabel	Indikator	Nomor butir	Jumlah
Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Program Studi P. IPS.	a. Faktor Kesehatan	1, 2, 3, 4,	4
	b. Faktor intelegensi dan bakat	5, 6, 7	3
	c. Faktor minat dan motivasi	8, 9, 10, 11, 12	5
	d. Faktor cara belajar	13, 14, 15, 16	4
	e. Faktor lingkungan keluarga	17, 18, 19, 20, 21	5
	f. Faktor lingkungan kampus	22, 23, 24, 25, 26	5
	g. Faktor lingkungan masyarakat	27, 28, 29	3
	h. Faktor lingkungan sekitar tempat tinggal	30, 31, 32	3

6. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat yang penting yaitu valid dan reliabel (Suharsimi Arikunto, 2010: 211). Instrumen yang akan diujicobakan adalah angket atau kuisisioner. Uji coba instrumen akan dilakukan pada 30 responden mahasiswa Pendidikan IPS yang bukan merupakan subjek penelitian.

1. Uji Validitas Instrumen

Suharsimi Arikunto (2010: 213), merumuskan cara pengukuran validitas instrument menggunakan rumus *product moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Jumlah skor X dan Y
- $\sum X$: Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$: Jumlah skor variabel Y
- $\sum XY$: Jumlah skor X dan Y
- $(\sum X)$: Jumlah kuadrat skor butir
- $(\sum Y)$: Jumlah kuadrat skor total
- N : Jumlah populasi

Butir pernyataan kemudian dianalisis dengan bantuan komputer program *SPSS 20 for Windows*. Setelah r_{xy} hitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk mengetahui butir pernyataan yang valid dan tidak valid.

Butir soal dikatakan valid jika r_{hitung} sama atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir soal dikatakan tidak valid. Berdasar tabel nilai r Product Moment (Sugiyono, 2012: 373) untuk $N = 30$ dan taraf signifikansi 5%, nilai r_{tabel} yang tercantum adalah 0,361.

Berdasarkan uji validitas angket dapat diketahui bahwa dari 32 butir pernyataan yang diujicobakan terdapat 29 butir yang *valid* dan 3 butir yang gugur atau tidak *valid* yaitu nomor 3 dengan $r_{hitung}=0,231$, nomor 20 dengan $r_{hitung}=0,264$ dan nomor 21 dengan $r_{hitung}=0,001$. Perhitungan selengkapnya dengan SPSS dapat dilihat pada lampiran. Selanjutnya 29 butir yang *valid* tersebut penomorannya diurutkan kembali dan dapat digunakan untuk pengambilan data.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, seperti yang diungkapkan Suharsimi Arikunto (2010: 239) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ob^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas instrumen

- k = banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma b^2$ = jumlah variabel butir
- σt^2 = varian total

Rumus ini digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen angket maupun instrumen soal test. Setelah diperoleh koefisien reliabilitas kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai r dengan taraf signifikan 5%. Berikut ini adalah tabel pedoman untuk pemberian iterpretasi:

Tabel 4. Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi (Sugiyono, 2010: 231)

No	Koefisien <i>r</i>	Interpretasi
1.	0,800 sampai dengan 1,00	Sangat kuat
2.	0,600 sampai dengan 0,800	Kuat
3.	0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
4.	0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
5.	0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

Berdasarkan hasil analisis komputer dengan program SPSS pada uji reliabilitas instrumen diperoleh koefisien *Alpha* sebesar 0,752 sehingga instrumen tersebut dinyatakan tingkat reliabilitasnya kuat.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif dengan teknik persentase karena tujuan penelitian ini untuk penjajagan, tidak menarik kesimpulan hanya memberikan gambaran deskripsi tentang data yang ada. Menurut Sugiyono (2007: 29), statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Adapun langkah-langkah kegiatan analisis dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Menghitung persentase

Perhitungan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Program Studi P. IPS menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$PS = (\Sigma P : \Sigma I) \times 100\%$$

Keterangan:

PS = Persentase skor

ΣP = Skor yang diperoleh
 ΣI = Skor ideal yang harus diperoleh

2. Menentukan Kategori

Penentuan kategorisasi menggunakan rumus statistik dari B. Syarifudin (2010: 112), sebagai berikut:

Sangat Tinggi : $X \geq M + 1,5 SD$
Tinggi : $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
Sedang : $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$
Rendah : $M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
Sangat Rendah : $M - 1,5 SD \geq X$

Keterangan :

X : Skor

M : Mean

SD : Standar Deviasi

3. Penyajian data, menggunakan *Pie Chart* dan diagram batang.
4. Melakukan interpretasi dan analisis dari data yang sudah disajikan.
5. Membuat kesimpulan dari kegiatan interpretasi dan analisis.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan IPS

Program Studi Pendidikan IPS merupakan salah satu program studi kependidikan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Program studi ini telah memiliki ijin operasional sejak tahun 2007, tetapi baru mulai menerima mahasiswa baru tahun 2008. Berikut ini merupakan Visi dan Misi, Tujuan Umum, dan Kurikulum Program Studi Pendidikan IPS yang dikutip dari Kurikulum 2009 Prodi IPS (2009: 7-8).

1) Visi dan Misi Program Studi Pendidikan IPS

Sebagai program studi yang terkemuka, P. IPS mempunyai visi untuk mewujudkan program studi yang unggul dalam menciptakan tenaga kependidikan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kompeten di bidang pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, fleksibel, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, arif, kritis, demokratis,

responsif terhadap berbagai masalah sosial dan tuntutan dunia global. Visi tersebut lantas diwujudkan dengan cara :

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dalam bidang Pendidikan IPS untuk menjadi guru IPS SMP/MTs dan SMK yang bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, demokratis, berjiwa entrepreneurship dan responsif terhadap setiap peluang dan perubahan serta perkembangan yang terjadi.
2. Menumbuh kembangkan sikap dan kemampuan tenaga kependidikan untuk melakukan penelitian dalam rangka mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang IPS.
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat dengan mendorong kemauan dan meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan untuk mengamalkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan, bagi kehidupan masyarakat baik di bidang pendidikan dan pengajaran, maupun bidang-bidang kehidupan sosial secara umum.

2) Tujuan Program Studi Pendidikan IPS

Program Studi Pendidikan IPS diselenggarakan dengan tujuan yaitu membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila, memiliki dedikasi, integritas, serta komitmen tinggi di dalam mengabdikan dirinya secara profesional untuk menunjang pembangunan nasional. Tujuan umum ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional seperti yang tertuang pada Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Tujuan Umum, sedangkan tujuan khususnya yaitu untuk menyiapkan calon pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dalam:

1. Menjalankan kewajibannya sebagai sosok guru yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian, dan menjadi tauladan bagi peserta didik dan masyarakat.
2. Melaksanakan tugas sebagai guru IPS SMP/MTs dan atau SMK dalam arti menguasai materi ajar dan mampu mengelola

pembelajaran yang bermakna di SMP/MTs dan atau SMK secara kritis,kreatif, dan inovatif.

3. Melakukan pekerjaan di luar bidang keguruan, seperti di bidang Pariwisata, Periklanan, Pers,dan sebagainya yang relevan dengan ilmu yang dipelajari.
4. Mengembangkan keilmuan di bidang IPS untuk kepentingan pembelajaran, dan pembangunan lewat prosedur pendidikan dan atau penelitian yang relevan. Melakukan antisipasi terhadap perubahan global sebagai akibat dari berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi.

3) Kurikulum Program Studi Pendidikan IPS

Guna mencapai tujuan di atas, perkuliahan dalam Program Studi Pendidikan IPS mengacu pada SK Mendiknas No. 232/U/2000 dan SK No. 045/U/2002. Sebagai kurikulum berbasis kompetensi, struktur kurikulum untuk Program Studi IPS sebagai berikut :

- 1.Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) : 17 sks
- 2.Mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) : 24 sks
- 3.Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) : 80 sks
- 4.Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB) : 19 sks
- 5.Mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) : 18 sks

Proses perkuliahan dalam Program Studi Pendidikan IPS tidak hanya dilaksanakan di dalam kelas tetapi juga di luar kelas. Untuk itu setiap semester genap P. IPS mengadakan KKL (Kuliah Kerja Lapangan). KKL adalah program perkuliahan rutin yang bertujuan untuk mengaplikasikan teori-teori mata kuliah di kelas yang diterapkan di lapangan. Pelaksanaannya sebagai berikut :

- 1.Semester II : KKL I Dieng dan sekitarnya
- 2.Semester IV : KKL II Pantura, Bromo dan Bali
- 3.Semester VI : KKL III Kompleks Candi Ratu Boko

b. Deskripsi Data Penelitian

Penyajian data responden dalam penelitian ini dibagi ke dalam dua karakteristik, yaitu menurut jenis kelamin dan menurut latar belakang pendidikan sebelumnya.

Tabel 5. Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	21	25%
2.	Perempuan	64	75%
Total		85	100%

Dari Gambar 2. tampak bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (75%) dan sebagian lagi berjenis kelamin laki-laki (25%).

Tabel 6. Responden Menurut Latar Belakang Pendidikan

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	SMA	75	88,2%
2.	SMK	4	4,7%
3.	MAN	6	7,1%
Total		85	100%

Dari Gambar 3. tampak bahwa mayoritas responden (88,2%) memiliki latar belakang SMA. Latar belakang pendidikan mereka mempunyai pengaruh dalam prestasi belajar. Apa yang mereka pelajari sebelumnya di SMA dapat menjadi bekal untuk mejalani perkuliahan di Prodi P. IPS. Apalagi bagi mereka yang berasal dari program studi IPS, tentunya sudah lebih mendalami pelajaran seputar ilmu-ilmu sosial.

c. Deskripsi Data Penelitian

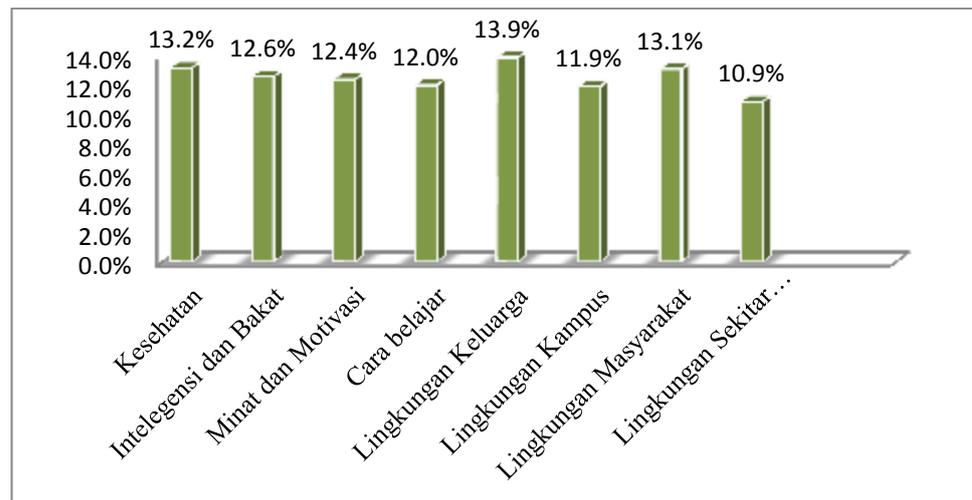
Hasil rata-rata skor dan persentase yang diperoleh dari keseluruhan butir instrument yang berjumlah 29 butir untuk indikator faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Rata-rata Skor dan Persentase Faktor

No	Faktor	Rata-rata	Persen
1.	Kesehatan	3,0	13,2%
2.	Intelegensi dan Bakat	2,9	12,6%
3.	Minat dan Motivasi	2,8	12,4%
4.	Cara belajar	2,7	12,0%
5.	Lingkungan keluarga	3,2	13,9%
6.	Lingkungan Kampus	2,7	11,9%
7.	Lingkungan Masyarakat	3,0	13,1%
8.	Lingkungan Sekitar Tempat Tinggal	2,5	10,9%

Total	100%
-------	------

Berdasarkan tabel di atas hasil persentase untuk masing-masing faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa P. IPS angkatan 2010 dapat digambarkan dalam diagram batang berikut ini:



Gambar 4. Diagram Batang Persentase Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi P. IPS Angkatan 2010

Gambar diagram batang tersebut menyajikan data persentase indikator masing-masing faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa P. IPS angkatan 2010, untuk faktor kesehatan=13,2%, faktor intelegensi dan bakat=12,6%, faktor minat dan motivasi=12,4%, faktor cara belajar=12,0%, faktor lingkungan keluarga=13,9%, faktor lingkungan sekolah=11,9%, faktor lingkungan masyarakat=13,1% dan faktor lingkungan sekitar tempat tinggal=10,9%. Faktor yang mempunyai persentase tertinggi adalah faktor lingkungan keluarga, sedangkan persentase terendah dimiliki oleh faktor lingkungan sekitar tempat tinggal

Penyajian kategorisasi untuk masing-masing indikator faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut ini:

1. Faktor Kesehatan

Faktor kesehatan merupakan salah satu yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa P. IPS angkatan 2010. Pada penelitian ini faktor kesehatan dijabarkan ke dalam 3 item pernyataan yang meliputi

kesehatan jasmani dan rohani. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 11 dan nilai minimum 6. Rerata diperoleh sebesar 8,9 dan standar deviasi 1,3. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori berpengaruh sangat tinggi, berpengaruh tinggi, berpengaruh sedang, berpengaruh rendah dan berpengaruh sangat rendah berdasarkan rerata dan standar deviasi. Berikut tabel distribusi frekuensi pengaruh faktor kesehatan terhadap prestasi belajar mahasiswa P. IPS angkatan 2010:

Tabel 8. Pengaruh Faktor Kesehatan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa P. IPS Angkatan 2010

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Berpengaruh sangat tinggi	11	13%
2.	Berpengaruh tinggi	20	24%
3.	Berpengaruh sedang	24	28%
4.	Berpengaruh rendah	19	22%
5.	Berpengaruh sangat rendah	11	13%
		85	100%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh prestasi belajar mahasiswa P. IPS angkatan 2010 berdasarkan faktor kesehatan sebanyak 11 orang (13%) menyatakan berpengaruh sangat tinggi, 20 orang (24%) menyatakan berpengaruh tinggi, 24 orang (28%) menyatakan berpengaruh sedang, 19 orang (22%) menyatakan berpengaruh rendah dan 11 orang (13%) menyatakan berpengaruh sangat rendah. Frekuensi terbanyak yaitu , 24 orang (28%) menyatakan berpengaruh sedang. Maka faktor kesehatan mempunyai pengaruh yang sedang terhadap prestasi belajar mahasiswa P. IPS angkatan 2010.

2. Faktor Intelegensi dan Bakat

Intelegensi dan Bakat merupakan salah satu yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih P. IPS. Pada penelitian ini faktor intelegensi dan bakat dijabarkan ke dalam 3 item pernyataan yang meliputi pengembangan potensi diri dan kemampuan yang dimiliki. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 12 dan nilai

minimum 5. Rerata diperoleh sebesar 8,6 dan standar deviasi 1,5. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori berpengaruh sangat tinggi, berpengaruh tinggi, berpengaruh sedang, berpengaruh rendah dan berpengaruh sangat rendah berdasarkan rerata dan standar deviasi.

Berikut tabel distribusi frekuensi pengaruh program studi terhadap minat mahasiswa memilih P. IPS:

Tabel 9. Pengaruh Faktor Intelegensi dan Bakat Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi P.IPS Angkatan 2010

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Berpengaruh sangat tinggi	8	9%
2.	Berpengaruh tinggi	10	12%
3.	Berpengaruh sedang	27	31%
4.	Berpengaruh rendah	20	24%
5.	Berpengaruh sangat rendah	20	24%
		85	100%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh minat mahasiswa mahasiswa memilih P. IPS berdasarkan faktor intelegensi dan bakat sebanyak 8orang (9%) menyatakan berpengaruh sangat tinggi, 10 orang (12%) menyatakan berpengaruh tinggi, 27 orang (31%) menyatakan berpengaruh sedang, 20 orang (24%) menyatakan berpengaruh rendah dan 20 orang (24%) menyatakan berpengaruh sangat rendah. Frekuensi terbanyak yaitu 27 orang (31%) menyatakan berpengaruh sedang. Maka faktor intelegensi dan bakat mempunyai pengaruh yang sedang terhadap prestasi belajar mahasiswa P. IPS angkatan 2010.

3. Faktor Minat dan Motivasi

Faktor minat dan motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa P. IPS angkatan 2010. Pada penelitian ini faktor bakat dijabarkan ke dalam 5 item pernyataan yang meliputi perasaan suka dan ketertarikan terhadap hal yang dipelajari, keinginan untuk melakukan kegiatan belajar dan partisipasi dalam kegiatan belajar. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 18 dan nilai minimum 10. Rerata diperoleh sebesar 14 dan

standar deviasi 1,8. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori berpengaruh sangat tinggi, berpengaruh tinggi, berpengaruh sedang, berpengaruh rendah dan berpengaruh sangat rendah berdasarkan rerata dan standar deviasi.

Berikut tabel distribusi frekuensi pengaruh minat dan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa P.IPS angkatan 2010 :

Tabel 10. Pengaruh Faktor Minat dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa P.IPS Angkatan 2010

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Berpengaruh sangat tinggi	7	8%
2.	Berpengaruh tinggi	29	35%
3.	Berpengaruh sedang	18	21%
4.	Berpengaruh rendah	24	28%
5.	Berpengaruh sangat rendah	7	8%
		85	100%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh prestasi belajar mahasiswa P.IPS angkatan 2010 berdasarkan faktor minat dan motivasi sebanyak 7 orang (8%) menyatakan berpengaruh sangat tinggi, 29 orang (35%) menyatakan berpengaruh tinggi, 18 orang (21%) menyatakan berpengaruh sedang, 24 orang (28%) menyatakan berpengaruh rendah dan 7 orang (8%) menyatakan berpengaruh sangat rendah. Frekuensi terbanyak yaitu 29 orang (35%) menyatakan berpengaruh tinggi. Maka faktor minat dan motivasi mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap prestasi belajar mahasiswa P.IPS angkatan 2010.

4. Faktor Cara Belajar

Faktor cara belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa P.IPS angkatan 2010. Pada penelitian ini faktor cara belajar dijabarkan ke dalam 4 item pernyataan yang meliputi tentang teknik-teknik belajar. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 15 dan nilai minimum 7. Rerata diperoleh sebesar 10,9 dan standar deviasi 1,6. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan

menjadi 5 kategori, yaitu kategori berpengaruh sangat tinggi, berpengaruh tinggi, berpengaruh sedang, berpengaruh rendah dan berpengaruh sangat rendah berdasarkan rerata dan standar deviasi.

Berikut tabel distribusi frekuensi pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa P.IPS angkatan 2010:

Tabel 11. Pengaruh Faktor Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa P.IPS Angkatan 2010

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Berpengaruh sangat tinggi	4	5%
2.	Berpengaruh tinggi	23	27%
3.	Berpengaruh sedang	25	29 %
4.	Berpengaruh rendah	30	35%
5.	Berpengaruh sangat rendah	3	4%
		85	100%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh prestasi belajar mahasiswa P.IPS angkatan 2010 berdasarkan faktor cara belajar sebanyak 4 orang (5%) menyatakan berpengaruh sangat tinggi, 23 orang (27%) menyatakan berpengaruh tinggi, 25 orang (29%) menyatakan berpengaruh sedang, 30 orang (35%) menyatakan berpengaruh rendah dan 3 orang (4%) menyatakan berpengaruh sangat rendah. Frekuensi terbanyak yaitu 30 orang (35%) menyatakan berpengaruh rendah. Maka faktor cara belajar mempunyai pengaruh yang rendah terhadap prestasi belajar mahasiswa P.IPS angkatan 2010.

5. Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa P.IPS angkatan 2010. Pada penelitian ini faktor lingkungan keluarga dijabarkan ke dalam 3 item pernyataan yang meliputi perhatian/bimbingan orang tua dan dukungan finansial keluarga. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 12 dan nilai minimum 5. Rerata diperoleh sebesar 9,5 dan standar deviasi 1,5. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori berpengaruh sangat tinggi, berpengaruh tinggi, berpengaruh

rendah dan berpengaruh sangat rendah berdasarkan rerata dan standar deviasi.

Berikut tabel distribusi frekuensi pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa P.IPS angkatan 2010:

Tabel 12. Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa P.IPS Angkatan 2010

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Berpengaruh sangat tinggi	9	11%
2.	Berpengaruh tinggi	15	18%
3.	Berpengaruh sedang	37	43%
4.	Berpengaruh rendah	18	21%
5.	Berpengaruh sangat rendah	6	7%
		85	100%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh prestasi belajar mahasiswa P.IPS angkatan 2010 berdasarkan faktor lingkungan keluarga sebanyak 9 orang (11%) menyatakan berpengaruh sangat tinggi, 15 orang (18%) menyatakan berpengaruh tinggi, 37 orang (43%) menyatakan berpengaruh sedang, 18 orang (21%) menyatakan berpengaruh rendah dan 6 orang (7%) menyatakan berpengaruh sangat rendah. Frekuensi terbanyak yaitu 37 orang (43%) menyatakan berpengaruh sedang. Maka faktor lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang sedang terhadap prestasi belajar mahasiswa P.IPS angkatan 2010.

6. Faktor Lingkungan Kampus

Faktor lingkungan kampus merupakan salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa P.IPS angkatan 2010. Pada penelitian ini faktor lingkungan kampus dijabarkan ke dalam 5 item pernyataan yang meliputi kualitas dosen dan metode pengajarannya, sarana-prasarana serta peraturan kampus. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 18 dan nilai minimum 8. Rerata diperoleh sebesar 13,5 dan standar deviasi 1,9. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori berpengaruh sangat tinggi,

berpengaruh tinggi, berpengaruh rendah dan berpengaruh sangat rendah berdasarkan rerata dan standar deviasi. Berikut tabel distribusi frekuensi pengaruh lingkungan kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa P.IPS angkatan 2010:

Tabel 13. Pengaruh Faktor Lingkungan Kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa P.IPS angkatan 2010

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Berpengaruh sangat tinggi	4	5%
2.	Berpengaruh tinggi	23	27%
3.	Berpengaruh sedang	35	41%
4.	Berpengaruh rendah	16	19%
5.	Berpengaruh sangat rendah	7	8%
		85	100%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh prestasi belajar mahasiswa P.IPS angkatan 2010 berdasarkan faktor lingkungan kampus sebanyak 4 orang (5%) menyatakan berpengaruh sangat tinggi, 23 orang (27%) menyatakan berpengaruh tinggi, 35 orang (41%) menyatakan berpengaruh sedang, 16 orang (19%) menyatakan berpengaruh rendah dan 7 orang (8%) menyatakan berpengaruh sangat rendah. Frekuensi terbanyak yaitu 35 orang (41%) menyatakan berpengaruh sedang. Maka faktor lingkungan kampus mempunyai pengaruh yang sedang terhadap prestasi belajar mahasiswa P.IPS angkatan 2010.

7. Faktor Lingkungan Masyarakat

Faktor lingkungan masyarakat merupakan salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa P.IPS angkatan 2010. Pada penelitian ini faktor lingkungan masyarakat dijabarkan ke dalam 3 item pernyataan yang meliputi keadaan masyarakat di sekitar lingkungan tempat tinggal. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 12 dan nilai minimum 4. Rerata diperoleh sebesar 8,9 dan standar deviasi 1,7. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori berpengaruh sangat tinggi, berpengaruh

tinggi, berpengaruh rendah dan berpengaruh sangat rendah berdasarkan rerata dan standar deviasi.

Berikut tabel distribusi frekuensi pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar mahasiswa P.IPS angkatan 2010:

Tabel 14. Pengaruh Faktor Lingkungan Masyarakat terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa P.IPS Angkatan 2010

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Berpengaruh sangat tinggi	5	6%
2.	Berpengaruh tinggi	25	30%
3.	Berpengaruh sedang	24	28%
4.	Berpengaruh rendah	24	28%
5.	Berpengaruh sangat rendah	7	8%
		85	100%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh prestasi belajar mahasiswa P.IPS angkatan 2010 berdasarkan faktor lingkungan masyarakat sebanyak 5 orang (6%) menyatakan berpengaruh sangat tinggi, 25 orang (30%) menyatakan berpengaruh tinggi, 24 orang (28%) menyatakan berpengaruh sedang, 24 orang (28%) menyatakan berpengaruh rendah dan 7 orang (8%) menyatakan berpengaruh sangat rendah. Frekuensi terbanyak yaitu 25 orang (30%) menyatakan berpengaruh tinggi. Maka faktor lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap prestasi belajar mahasiswa P.IPS angkatan 2010.

8. Faktor Lingkungan Sekitar Tempat Tinggal

Faktor lingkungan sekitar tempat tinggal merupakan salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa P.IPS angkatan 2010. Pada penelitian ini faktor dukungan keluarga dijabarkan ke dalam 3 item pernyataan yang meliputi keadaan dan suasana rumah. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 11 dan nilai minimum 5. Rerata diperoleh sebesar 7,4 dan standar deviasi 1,4. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori berpengaruh sangat tinggi, berpengaruh tinggi, berpengaruh rendah dan berpengaruh

sangat rendah berdasarkan rerata dan standar deviasi. Berikut tabel distribusi frekuensi pengaruh lingkungan sekitar tempat tinggal terhadap prestasi belajar mahasiswa P.IPS angkatan 2010:

Tabel 15. Pengaruh Faktor Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa P.IPS Angkatan 2010

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Berpengaruh sangat tinggi	9	11%
2.	Berpengaruh tinggi	6	7%
3.	Berpengaruh sedang	51	60%
4.	Berpengaruh rendah	13	15%
5.	Berpengaruh sangat rendah	6	7%
		85	100%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh prestasi belajar mahasiswa P.IPS angkatan 2010 berdasarkan faktor lingkungan sekitar tempat tinggal sebanyak 9 orang (11%) menyatakan berpengaruh sangat tinggi, 6 orang (7%) menyatakan berpengaruh tinggi, 51 orang (60%) menyatakan berpengaruh sedang, 13 orang (15%) menyatakan berpengaruh rendah dan 6 orang (7%) menyatakan berpengaruh sangat rendah. Frekuensi terbanyak yaitu 51 orang (60%) menyatakan berpengaruh sedang. Maka faktor lingkungan sekitar tempat tinggal mempunyai pengaruh yang sedang terhadap prestasi belajar mahasiswa P.IPS angkatan 2010.

2. Pembahasan

Secara keseluruhan berdasarkan hasil temuan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa P.IPS angkatan 2010 dapat diketahui bahwa faktor yang lebih dominan mempengaruhi adalah faktor lingkungan keluarga sebesar 14%. Hal ini berarti bahwa prestasi belajar mahasiswa P.IPS angkatan 2010 lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, maka pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang meliputi masing-masing faktor, yaitu (a) Faktor kesehatan, (b) Faktor intelegensi dan bakat, (c) Faktor minat dan motivasi, (d) Faktor cara belajar, (e) Faktor lingkungan keluarga,

(f) Faktor lingkungan kampus, (g) Faktor lingkungan masyarakat dan (i) Faktor lingkungan sekitar tempat tinggal.

1. Faktor Kesehatan

Faktor kesehatan merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa P.IPS angkatan 2010. Faktor kesehatan dalam penelitian ini meliputi kesehatan jasmani dan rohani. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata skor sebesar 3,0 dengan persentase sebesar 13,2%. Analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa faktor kesehatan mempunyai pengaruh yang sedang bagi sebagian besar responden terhadap prestasi belajar mereka.

Terkait pada penelitian ini, faktor kesehatan mempunyai pengaruh yang sedang bagi sebagian besar responden. Mereka mempunyai kesadaran akan pentingnya kesehatan bagi pencapaian prestasi belajar mereka. Tidak hanya sadar, mereka juga mampu mengontrol diri mereka untuk mempertahankan dan menjaga kesehatan jasmani maupun rohani.

2. Faktor Intelegensi dan Bakat

Faktor yang kedua adalah intelegensi dan bakat. Faktor intelegensi dan bakat dalam penelitian ini meliputi pengembangan potensi diri dan kemampuan yang dimiliki terhadap prodi P. IPS. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata skor sebesar 2,9 dan persentase 12,6%. Analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa faktor intelegensi dan bakat mempunyai pengaruh yang sedang bagi sebagian besar responden terhadap prestasi belajar mereka.

Terkait sebagai mahasiswa prodi P.IPS, diharapkan mampu mengembangkan intelegensi dan bakat yang dimiliki untuk berpikir lebih rasional dan sanggup memecahkan segala permasalahan sosial budaya atau kependudukan yang begitu kompleks. Sebagian besar mahasiswa Prodi P.IPS angkatan 2010 merasa bakat dan kemampuan yang mereka miliki dapat sejalan dan tersalurkan dengan baik melalui segala mata kuliah maupun kegiatan-kegiatan yang ada di Prodi P.IPS. Tentunya hampir tidak dapat dipungkiri bahwa belajar pada bidang yang sesuai

dengan bakat akan memperbesar kemungkinan berhasilnya seseorang pada bidang tersebut.

3. Faktor Minat dan Motivasi

Faktor yang ketiga adalah minat dan motivasi. Faktor minat dan motivasi dalam penelitian ini meliputi perasaan suka dan ketertarikan terhadap hal yang dipelajari, keinginan untuk melakukan kegiatan belajar dan partisipasi dalam kegiatan belajar. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata skor sebesar 2,8 dan persentase 12,4%. Analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa faktor minat dan motivasi mempunyai pengaruh yang sedang bagi sebagian besar responden terhadap prestasi belajar mereka.

Penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa faktor minat dan motivasi mempunyai pengaruh yang sedang bagi sebagian besar responden terhadap prestasi belajar mereka. mereka memiliki minat dan motivasi yang kuat dalam menempuh pendidikan mereka. Sehingga peningkatan prestasi belajar mereka dapat dicapai dengan mudah dengan berbekal minat dan motivasi mereka.

4. Faktor Cara Belajar

Faktor yang keempat adalah cara belajar. Faktor cara belajar dalam penelitian ini meliputi tentang teknik-teknik belajar. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata skor sebesar 2,7 dan persentase 12%. Analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa faktor cara belajar mempunyai pengaruh yang sedang bagi sebagian besar responden terhadap prestasi belajar mereka.

Sebagian besar responden merasa sudah menerapkan teknik belajar yang benar, yaitu menerapkan jadwal belajar yang rutin dan selalu membuat ringkasan materi. Apalagi ditunjang dengan fasilitas dan media pembelajaran yang dinilai sudah sangat mendukung proses kegiatan belajar mereka. Dari berbagai hal tersebut, dapat menjadi bukti bahwa faktor cara belajar memberikan pengaruh yang sedang terhadap prestasi belajar mereka.

5. Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor ekstern yang pertama adalah lingkungan keluarga. Faktor lingkungan keluarga dalam penelitian ini meliputi perhatian/bimbingan orang tua dan dukungan finansial keluarga terhadap prestasi belajar mereka. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata skor sebesar 3,2 dan persentase 13,9%. Analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa faktor lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang tinggi bagi sebagian besar responden terhadap minat memilih P. IPS.

Dalam penelitian ini, faktor lingkungan keluarga mendapatkan presentase yang paling besar daripada faktor lainnya. Hal ini bisa menjadi bukti, bahwa keberadaan lingkungan keluarga sangatlah mempunyai peran penting dalam perkembangan prestasi mahasiswa. Untuk itu, diharapkan bagi orang tua untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan nyaman agar mampu mendukung pencapaian prestasi anaknya.

6. Faktor Lingkungan Kampus

Faktor ekstern yang kedua adalah lingkungan kampus. Faktor lingkungan kampus dalam penelitian ini meliputi kualitas dosen dan metode pengajarannya, sarana-prasarana serta peraturan kampus. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata skor sebesar 2,7 dan persentase 11,9%. Analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa faktor lingkungan kampus mempunyai pengaruh yang sedang bagi sebagian besar responden terhadap minat memilih P. IPS.

Lingkungan kampus dalam penelitian ini berarti lingkungan kampus Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Sebagai lembaga pendidikan, sudah semestinya mampu menciptakan suasana yang nyaman untuk mendukung proses pembelajaran. Kenyamanan tersebut dapat terwujud dari berbagai sarana dan prasarana yang memadai, tenaga pengajar yang berkualitas, kebijakan dan peraturan yang mampu menunjang terciptanya keberhasilan proses pembelajaran. Selain itu diperlukan juga suasana belajar di kelas yang menarik, baik dari metode

pengajarannya maupun tata letak kelas di dalamnya. Sehingga mahasiswa lebih termotivasi dan tidak merasa bosan saat belajar di kelas.

7. Faktor Lingkungan Masyarakat

Faktor ekstern yang ketiga adalah lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan masyarakat dalam penelitian ini meliputi keadaan masyarakat di sekitar lingkungan tempat tinggal. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata skor sebesar 3,0 dan persentase 13,1%. Analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa faktor lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh yang sedang bagi sebagian besar responden terhadap prestasi belajar.

Analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa termotivasi untuk segera menyelesaikan studi karena melihat teman-teman sebayanya sudah terlebih dahulu mampu menyelesaikan studi mereka. Apalagi bila teman-teman sebaya mereka sebagian besar sudah mendapatkan pekerjaan yang tetap. Hal tersebut mampu menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk terus meningkatkan prestasi mereka.

8. Faktor Lingkungan Sekitar Tempat Tinggal

Faktor ekstern yang keempat adalah lingkungan sekitar tempat tinggal. Faktor lingkungan sekitar tempat tinggal dalam penelitian ini meliputi keadaan dan suasana rumah/tempat tinggal. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata skor sebesar 2,5 dan persentase 10,9%. Analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa faktor lingkungan sekitar tempat tinggal mempunyai pengaruh yang rendah bagi sebagian besar responden terhadap prestasi mahasiswa P. IPS angkatan 2010. Secara keseluruhan faktor ini mempunyai kontribusi yang paling kecil diantara faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar lainnya. Hal ini dimungkinkan karena sebagian besar responden sudah tinggal di lingkungan yang memang nyaman dan mendukung dalam proses pendidikan mereka. Kemungkinan yang lain ialah sebagian besar responden mampu berkonsentrasi dengan baik dan menyesuaikan dirinya untuk belajar bagaimanapun keadaan atau suasana rumahnya. Walaupun sebenarnya

lingkungan sekitar tempat tinggal juga memiliki andil yang cukup berarti terhadap perkembangan prestasi seseorang.

3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu prestasi belajar. Peneliti-peneliti berikutnya dapat menambah variabel lainnya sehingga penelitian tidak terbatas pada satu variabel saja.

E. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 8 (delapan) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2010. Kontribusi untuk masing-masing faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2010 sebagai berikut: faktor kesehatan=13,2%, faktor intelegensi dan bakat=12,6%, faktor minat dan motivasi=12,4%, faktor cara belajar=12,0%, faktor lingkungan keluarga=13,9%, faktor lingkungan kampus=11,9%, faktor lingkungan masyarakat=13,1% dan faktor lingkungan sekitar tempat tinggal=10,9%. Faktor yang mempunyai persentase tertinggi adalah faktor lingkungan keluarga, sedangkan persentase terendah dimiliki oleh faktor lingkungan sekitar tempat tinggal.

2. Saran

1. Bagi pihak program studi

a. Lingkungan keluarga merupakan faktor terbesar yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2010, maka dari itu pihak program studi perlu memberikan informasi secara lebih intens tentang perkembangan studi setiap mahasiswa kepada orang tua mereka. Agar orang tua juga bisa memantau dan ikut serta membimbing dan mengarahkan prestasi belajar anaknya.

b. Adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa telah dijelaskan pada bab IV, diharapkan dapat menjadi acuan bagi program studi untuk lebih memperhatikan kebutuhan mahasiswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mereka. Sehingga secara bersamaan

juga dapat meningkatkan kualitas Program Studi Pendidikan IPS agar bisa menjadi acuan bagi program studi lainnya.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS, karena tidak hanya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang telah dijelaskan pada bab IV tetapi masih banyak faktor lain yang turut mempengaruhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2006. *Permendiknas 2006 tentang Si dan SKL*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineke cipta.
- Fuad Ihsan. 2008. *Dasar-dasar Kependidikan*. Bandung: PT. Rineka Cipta.
- Jeanne Ellis Ormrod. 2008. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Terjemahan Wahyu Indianti. Jakarta: Erlangga.
- M. Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nur Ghufron dan Rini Risnawita. S. 2012. *Gaya Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Muhibbinsyah. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Niken Setyani Putri. 2013. Studi Eksplorasi pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan pada Perguruan Tinggi di DIY. *Skripsi*. Yogyakarta. FE UNY.
- Oemar Hamalik. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara.
- S. Nasution. 2008. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman, A.M. 2003. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Siswa*. Jakarta. PT. Rajawali Pres Grafindo Persada.
- Sarifah Nurul Hidayah. 2013. Studi Eksplorasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan IPS Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta. FISE UNY.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syarifudin. 2010. *Panduan TA keperawatan dan kebidanan dengan SPSS*. Jakarta: Grafindo.